

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Penelitian dengan judul “Kemampuan Intuisi Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Gender Kelas IX SLB C Negeri Tulungagung” merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Intuisi Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Bangun Datar berdasarkan dari gender yaitu laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB C Negeri Tulungagung, tepatnya pada siswa kelas IX. Di hari senin, tanggal 25 Januari 2021 peneliti menemui salah satu guru yang sudah dikenal untuk meminta arahan dari beliau sekaligus menanyakan terkait perizinan di SLB C Negeri Tulungagung. Pada hari kamis, 18 Februari 2021 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Waka Kurikulum dan menemui Kepala Sekolah SLB C Negeri Tulungagung. Pada saat itu juga peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, beliau menyetujui dan akan membantu jalannya penelitian. Kemudian peneliti diarahkan untuk

menghubungi ibu Ria Sekarani, S.Pd. selaku guru matematika untuk mendiskusikan tentang alur kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan pada siswa kelas IX SLB C Negeri Tulungagung.

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian pada siswa kelas IX SLB C Negeri Tulungagung, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa tes materi bangun datar dan wawancara sesuai dengan indikator intuisi. Dimana instrumen yang sudah disiapkan oleh peneliti dan sudah dikonsultasikan terhadap dosen pembimbing, divalidasi kelayakannya oleh dua dosen matematika dan satu guru matematika di SLB C Negeri Tulungagung.

Hari selasa, 22 Maret 2021 peneliti datang ke sekolah untuk melaksanakan penelitian dengan memberikan tes soal materi bangun datar kepada siswa yang telah dipilih oleh guru matematika karena beberapa pertimbangan yaitu: (1) Siswa kelas IX sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup, sehingga dapat diharapkan dapat menyelesaikan soal-soal tentang pemecahan masalah, (2) Jumlah siswa laki-laki dan perempuan pada kelas IX hampir seimbang, sehingga memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan pemecahan masalah matematika di kelas tersebut, dan (3) Lebih mudah diwawancarai untuk memperoleh data akurat yang dibutuhkan pada penelitian ini, karena tidak semua siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya dilakukan wawancara dari hasil tes soal bangun datar yang telah dikerjakan oleh 4 siswa tersebut. Untuk

mempermudah dalam memahami dan analisis data hasil wawancara maka peneliti merekam.

2. Pelaksanaan Lapangan

Pada tanggal 1 Maret 2021 peneliti mengajukan surat ke Waka Kurikulum, setelah itu peneliti menemui Bapak Kepala Sekolah kemudian menemui ibu Ria selaku guru matematika siswa kelas IX dan berdiskusi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah berdiskusi beliau setuju dan memberikan nama-nama siswa yang bisa diteliti karena tidak semua siswa kelas IX bisa mengerjakan matematika maka dari itu beliau memilihkan siswa yang bisa diajak komunikasi dan dapat mengerjakan soal.

Hasil wawancara menggunakan alat perekam dan untuk menyimpan kejadian selain suara yang tidak dapat direkam oleh alat perekam peneliti menggunakan alat tulis. Kemudian peneliti memilih 4 siswa untuk dijadikan sebagai subyek penelitian, yaitu terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan yang dipilih acak dengan menggunakan tolak ukur nilai matematika siswa. Namun, pertimbangan subyek yang akan dipilih tidak lepas dari bantuan guru matematika dikelas IX tersebut.

Tes soal dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 dengan 4 subyek, yang terdiri dari 2 subyek laki-laki dan 2 subyek perempuan. Adapun data hasil tes siswa mengenai pemecahan masalah matematika yang telah diambil sebagai subyek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Tes Soal Pemecahan Masalah Matematika

No.	Kode Siswa	Skor	Gender
1.	ARL	80	Laki-laki
2.	ESN	100	Perempuan
3.	DIA	100	Perempuan
4.	GIL	80	Laki-laki

Pelaksanaan lapangan adalah pelaksanaan pengambilan data di lapangan yaitu meliputi pelaksanaan tes dan wawancara terhadap siswa untuk mendapatkan data sebagai bahan dalam menganalisis kemampuan intuisi siswa yang dibutuhkan khusus dalam pemecahan masalah matematika materi bangun datar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama pemberian tes soal materi bangun datar persegi, dan tahap kedua pelaksanaan wawancara. Kedua tahap tersebut dilakukan dihari yang sama yaitu dilaksanakan pada hari senin, 22 Maret 2021.

Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran matematika diluar sekolahan dan tempat penelitian dilakukan dirumah siswa masing-masing mengingat masih masa pandemi dan belum diperbolehkan untuk berkerumun di sekolahan maka dari itu peneliti dan juga guru pengampu mata pelajaran matematika yaitu bu Ria untuk mendatangi rumah siswa satu persatu. Pada pemberian soal ini peneliti juga memberitahukan kisi-kisi yang akan diujikan, dan sedikit mengulang materi yang berkaitan dengan materi bangun datar. Pukul 09.00 WIB soal dibagikan kepada

siswa dan berhenti pada pukul 09.30 WIB.

Selanjutnya, peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa-siswi. Proses wawancara dilakukan satu persatu dari keempat subjek terpilih. Peneliti menggunakan perekam suara dan mencatat hasil wawancara agar data yang diperoleh lebih maksimal.

3. Penyajian dan Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang berupa data hasil tes tulis pemecahan masalah dan hasil wawancara peneliti terhadap subjek. Siswa yang dipilih peneliti untuk dijadikan subyek berjumlah 4 siswa yang terdiri 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Adapun subyek yang dipilih adalah ARL, ESN, DIA dan GIL. Subyek pertama yang peneliti analisis adalah subyek dari siswa laki-laki kemudian dilanjutkan analisis pada subyek siswa perempuan. Adapun hasil analisis pada subyek adalah sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Tes Pemecahan Masalah dan Hasil Wawancara Subjek Laki-laki

Soal No. 1

Perhatikan gambar dibawah ini, terdapat sebuah jendela yang berbentuk persegi yang memiliki sisi 2 m. Kemudian hitunglah menghitung keliling dari sebuah jendela tersebut!



Gambar 4.1 Soal Nomor 1 pada Subjek Laki-laki

a. Subjek ARL

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek ARL dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\begin{aligned} \text{Keliling Persegi} &= s + s + s + s \\ &= 2 + 2 + 2 + 2 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Gambar 4.2 Hasil Jawaban Subjek ARL

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek ARL, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan benar dengan sederhana dan ARL tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan hanya menuliskan rumusnya saja terbukti di gambar diatas.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan ARL pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

ARL : *Sepertinya saya sudah pernah mengerjakan soal ini kak tetapi tidak sama persis seperti soal yang Kakak berikan*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

ARL : *Iya Kak.*

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ARL : *Saya menyelesaikan soal tersebut dengan melihat gambar terlebih dahulu kak untuk bisa saya hitung nantinya.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

ARL : *Belum paham Kak, tetapi setelah melihat gambar baru bisa mengerjakan.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal tersebut, subjek ARL tidak langsung memahami dan mengerti apa yang dimaksud pada soal yang telah diberikan, selanjutnya mengenai waktu menyelesaikan soal tersebut subjek ARL tidak bisa kalau tidak menggunakan gambar karena pada dasarnya anak Tunagrahita kesulitan jika mengerjakan soal matematika tanpa gambar atau media yang terlihat nyata.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ARL : *Saya menyelesaikan soal yang kakak berikan dengan menambahkan angka di setiap sisi-sisinya kak.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

ARL : *Menggunakan rumus keliling persegi Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek ARL berusaha untuk merancang bagaimana cara yang tepat untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan dengan sedikit lama untuk berpikir memakai rumus seperti apa yang akan digunakan. Dalam merencanakan pemecahan masalah, subjek ARL merencanakannya dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa

yang ditanyakan terlebih dahulu lalu menggunakan rumus keliling persegi untuk menyelesaikan soal.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

ARL : *Iya Kak.*

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

ARL : *Ada kak, saya sedikit lupa dengan rumusnya.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan benar?

ARL : *Yakin Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ARL pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini tidak langsung menuliskan rumus tetapi masih melalui suatu usaha untuk dapat memecahkan masalah, namun pemecahan masalah tersebut tidak secara langsung diperoleh. Usaha tersebut berupa ide global atau bertentangan dengan dugaan ada umumnya namun merasa bahwa subjek ARL meyakini jawaban yang dituliskan benar, meskipun pembenaran atau bukti belum ditemukan.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

ARL : *Dari masalah yang kakak berikan ini jawabanya adalah mencari keliling dari persegi.*

P : Pernahkah kamu menyelesaikan masalah seperti yang diberikan?

ARL : *Sepertinya saya sudah pernah mengerjakan soal ini kak tetapi tidak sama persis seperti soal yang Kakak berikan*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ARL menggunakan pengetahuannya mengenai rumus dari persegi sebagai penyelesaian masalah yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek ARL mampu menggunakan pengetahuan yang telah di dapatkannya serta pengalaman sebelumnya untuk melihat kembali pemecahan masalah agar semakin matang dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dan dalam memeriksa kembali jawabannya, subjek ARL melakukan dengan mengulangi dalam menjawab dan memeriksa jawaban langkah demi langkah.

b. Subjek GIL

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek ARL dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\begin{aligned}
 K &= S + S + S + S \\
 &= 2 + 2 + 2 + 2 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Gambar 4.3 Hasil Jawaban Nomor 1 Subjek GIL

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek GIL, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan benar dan sederhana, namun tidak menuliskan rumusnya terlebih dahulu dan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan GIL pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

GIL : *Pernah Kak.*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

GIL : *Paham Kak.*

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

GIL : *Saya tidak bisa menyelesaikan masalah sendiri kak, jika tidak ada bantuan memahami dari orang lain.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

GIL : *Tidak Kak, saya melihat gambar terlebih dahulu.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal tersebut, subjek GIL tidak langsung bisa memahami tetapi butuh bantuan gambar untuk memudahkan mengerti apa yang dimaksud pada soal yang telah diberikan, perlu diingat kembali bahwa anak Tunagrahita kesulitan jika mengerjakan soal matematika tanpa ada gambar atau media yang terlihat nyata.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

GIL : *Saya menyelesaikan masalah dengan mencermati dan memahami ketika kakak membacakan soal dan menjelaskan soal tersebut.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

GIL : *Keliling persegi Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek GIL berusaha untuk merancang bagaimana cara yang tepat untuk

menyelesaikan soal yang telah dibacakan, yang kemudian langsung mengerjakan apa yang telah ia pahami.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

GIL : *Baik Kak.*

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

ARL : *Ada kak, sedikit susah memahami soal kak jadi harus ada penjelasan tambahan lagi.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan benar?

GIL : *Iya Kak saya yakin.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek GIL pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini tidak langsung menuliskan rumus tetapi masih melalui suatu usaha untuk dapat memecahkan masalah, namun pemecahan masalah tersebut tidak secara langsung diperoleh, subjek harus beberapa kali penjelasan terlebih dahulu baru bisa memahami masalah tersebut. Usaha tersebut berupa ide global atau bertentangan dengan dugaan pada umumnya namun merasa bahwa subjek GIL meyakini jawaban yang dituliskan benar, meskipun pembenaran atau bukti belum ditemukan.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

GIL : *Menurut pemahaman saya pada masalah ini mencari keliling persegi kak.*

P : Bagaimana cara kamu melihat benar atau tidaknya apa yang telah kamu kerjakan?

GIL : *Dengan cara menghitung kembali Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek GIL secara tidak sadar bahwa dia menirukan langkah penyelesaian sebagaimana yang telah dilakukan saat menyelesaikan masalah serupa di masa dulu dan juga memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam menyelesaikan sebuah masalah agar semakin membuatnya yakin dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Namun pada tahap memeriksa kembali subjek GIL melakukannya dengan mengulangi dalam menjawab dan memeriksa jawaban langkah demi langkah.

Soal No. 2

Ayah Bimo memiliki sebuah kebun yang berbentuk persegi, berukuran 10 m. Kemudian Bimo mendapat tugas dari Ibu Guru untuk menghitung keliling lapangan tersebut, maka bantulah Bimo untuk menghitung keliling lapangan!



Gambar 4.4 Soal Nomor 2 pada Subjek Laki-laki

a. Subjek ARL

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek ARL dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\begin{aligned}
 \text{Keliling Persegi} &= s + s + s + s \\
 &= 10 + 10 + 10 + 10 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Gambar 4.5 Hasil Jawaban Nomor 2 Subjek ARL

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek ARL, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan benar dengan sederhana dan ARL tidak

menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan ARL pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

ARL : *Sepertinya saya sudah pernah mengerjakan soal ini kak tetapi tidak sama persis seperti soal yang Kakak berikan*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

ARL : *Iya Kak.*

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ARL : *Saya menyelesaikan soal tersebut dengan melihat gambar terlebih dahulu kak untuk bisa saya hitung nantinya.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

ARL : *Belum paham Kak, tetapi setelah melihat gambar baru bisa mengerjakan.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal tersebut, subjek ARL tidak langsung memahami dan mengerti apa yang dimaksud pada soal yang telah diberikan, selanjutnya mengenai waktu

menyelesaikan soal tersebut subjek ARL tidak bisa kalau tidak menggunakan gambar karena pada dasarnya anak Tunagrahita kesulitan jika mengerjakan soal matematika tanpa gambar atau media yang terlihat nyata. Pada tahap ini subjek ARL masuk pada jenis intuisi antisipatori karena pada intuisi ini subjek ARL memahami masalah dengan membuat suatu ilustrasi atau membuat gambar-gambar tertentu sehingga dapat dipahami subjek ARL tersebut.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ARL : *Saya menyelesaikan soal yang kakak berikan dengan menambahkan angka di setiap sisi-sisinya kak.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

ARL : *Menggunakan rumus keliling persegi Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek ARL berusaha untuk merancang bagaimana cara yang tepat untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan dengan sedikit lama untuk berpikir memakai rumus seperti apa yang akan digunakan. Dalam merencanakan pemecahan masalah, subjek ARL merencanakannya dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa

yang ditanyakan terlebih dahulu lalu menggunakan rumus keliling persegi untuk menyelesaikan soal.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

ARL : *Iya Kak.*

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

ARL : *Ada kak, saya sedikit lupa dengan rumusnya.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan benar?

ARL : *Yakin Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ARL pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini tidak langsung menuliskan rumus tetapi masih melalui suatu usaha untuk dapat memecahkan masalah, namun pemecahan masalah tersebut tidak secara langsung diperoleh. Usaha tersebut berupa ide global atau bertentangan dengan dugaan ada umumnya namun merasa bahwa subjek ARL meyakini jawaban yang dituliskan benar, meskipun pembenaran atau bukti belum ditemukan.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

ARL : *Dari masalah yang kakak berikan ini jawabanya adalah mencari keliling dari persegi.*

P : Pernahkah kamu menyelesaikan masalah seperti yang diberikan?

ARL : *Sepertinya saya sudah pernah mengerjakan soal ini kak tetapi tidak sama persis seperti soal yang Kakak berikan*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ARL menggunakan pengetahuannya mengenai rumus dari persegi sebagai penyelesaian masalah yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek ARL mampu menggunakan pengetahuan yang telah di dapatkannya serta pengalaman sebelumnya untuk melihat kembali pemecahan masalah agar semakin matang dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dan dalam memeriksa kembali jawabannya, subjek ARL melakukan dengan mengulangi dalam menjawab dan memeriksa jawaban langkah demi langkah.

b. Subjek GIL

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek ARL dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\begin{aligned}
 K &= S + S + S + S \\
 &= 10 + 10 + 10 + 10 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Gambar 4.6 Hasil Jawaban Nomor 2 Subjek GIL

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek GIL, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan benar dan sederhana, namun tidak menuliskan rumusnya terlebih dahulu dan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan GIL pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

GIL : *Pernah Kak.*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

GIL : *Paham Kak.*

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

GIL : *Saya tidak bisa menyelesaikan masalah sendiri kak, jika tidak ada bantuan memahami dari orang lain.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

GIL : *Tidak Kak, saya melihat gambar terlebih dahulu.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal tersebut, subjek GIL tidak langsung bisa memahami tetapi butuh bantuan gambar untuk memudahkan mengerti apa yang dimaksud pada soal yang telah diberikan, perlu diingat kembali bahwa anak Tunagrahita kesulitan jika mengerjakan soal matematika tanpa ada gambar atau media yang terlihat nyata.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

GIL : *Saya menyelesaikan masalah dengan mencermati dan memahami ketika kakak membacakan soal dan menjelaskan soal tersebut.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

GIL : *Keliling persegi Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek GIL berusaha untuk merancang bagaimana cara yang tepat untuk

menyelesaikan soal yang telah dibacakan, yang kemudian langsung mengerjakan apa yang telah ia pahami.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

GIL : *Baik Kak.*

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

ARL : *Ada kak, sedikit susah memahami soal kak jadi harus ada penjelasan tambahan lagi.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan benar?

GIL : *Iya Kak saya yakin.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek GIL pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini tidak langsung menuliskan rumus tetapi masih melalui suatu usaha untuk dapat memecahkan masalah, namun pemecahan masalah tersebut tidak secara langsung diperoleh, subjek harus beberapa kali penjelasan terlebih dahulu baru bisa memahami masalah tersebut. Usaha tersebut berupa ide global atau bertentangan dengan dugaan pada umumnya namun merasa bahwa subjek GIL meyakini jawaban yang dituliskan benar, meskipun pembenaran atau bukti belum ditemukan.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

GIL : *Menurut pemahaman saya pada masalah ini mencari keliling persegi kak.*

P : Bagaimana cara kamu melihat benar atau tidaknya apa yang telah kamu kerjakan?

GIL : *Dengan cara menghitung kembali Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek GIL secara tidak sadar bahwa dia menirukan langkah penyelesaian sebagaimana yang telah dilakukan saat menyelesaikan masalah serupa di masa dulu dan juga memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam menyelesaikan sebuah masalah agar semakin membuatnya yakin dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Namun pada tahap memeriksa kembali subjek GIL melakukannya dengan mengulangi dalam menjawab dan memeriksa jawaban langkah demi langkah.

2) Analisis Hasil Tes Pemecahan Masalah dan Hasil Wawancara Subjek Perempuan

Soal No. 1

Perhatikan gambar dibawah ini, terdapat sebuah jendela yang berbentuk persegi yang memiliki sisi 2 m. Kemudian hitunglah menghitung keliling dari sebuah jendela tersebut!



Gambar 4.7 Soal Nomor 1 pada Subjek Perempuan

a. Subjek DIA

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek DIA dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\begin{aligned}
 \text{Diket sisi} &= 2 \text{ M} \\
 \text{Ditanya } k &= ? \\
 k &= s + s + s + s \\
 &= 2 + 2 + 2 + 2 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Gambar 4.8 Hasil Jawaban Subjek DIA

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek DIA, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan DIA menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan DIA pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

DIA : *Sudah pernah kak, pada saat saya bimbel diluar.*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

DIA : Iya Kak paham.

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

DIA : *Setelah saya membaca soalnya, kemudian saya melihat gambar yang ada dibawahnya.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

DIA : *Tidak Kak saya baru paham ketika melihat gambarnya.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal

tersebut, subjek DIA dapat memahami soal secara langsung tanpa membutuhkan waktu lama dan Subjek DIA dengan melakukan upaya tertentu terlebih dahulu dengan serangkaian proses yaitu dengan membuat dan mencermati gambar. karena pada dasarnya subjek DIA sudah pernah mengerjakan soal tersebut di lembaga bimbingan diluar.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

DIA : *Dengan menggunakan rumus keliling persegi kak.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

DIA : *Memakai rumus keliling persegi Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek DIA dalam membuat rencana menggunakan rumus karena melihat kata-kata pada teks soal dan juga gambar. Pada subjek DIA dalam membuat rencana penyelesaian dengan menggunakan rumus keliling persegi yang muncul setelah menginterpretasi teks soal. Karena munculnya pemikiran pada subjek DIA menggunakan rumus keliling persegi adalah sesaat setelah mencermati informasi pada teks soal.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

DIA : *Baik Kak.*

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

DIA : *Tidak kak, saya memahami masalah yang diberikan dan sudah di perjelas dengan gambar.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan benar?

DIA : *Saya yakin benar jawaban saya Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek DIA pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini langsung menuliskan rumus dilengkapi dengan apa yang diketahui dan ditanyakan runtut sampai menemukan hasil dari pengerjaannya tersebut. Subjek langsung menuliskan rumus atau aturan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan informasi sepintas dari soal yang diberikan dan apa yang telah direncanakan sebelumnya tanpa memperhatikan apakah rumus tersebut benar ataupun salah.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

DIA : *Menuliskan umus keliling persegi kak.*

P : Pernahkah kamu menyelesaikan masalah seperti yang diberikan?

DIA : *Sudah pernah kak, pada saat saya bimbel diluar.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek DIA memenuhi langkah penyelesaian sebagaimana yang telah dilakukan saat menyelesaikan masalah serupa di masa dulu dan juga memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya di bimbel yang pernah diikuti oleh subjek dalam menyelesaikan sebuah masalah agar semakin membuatnya yakin dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Subjek langsung menuliskan rumus atau aturan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan informasi sepiantas dari soal yang diberikan dan apa yang telah direncanakan sebelumnya tanpa memperhatikan apakah rumus tersebut benar ataupun salah.

b. Subjek ESN

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek ESN dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\begin{aligned}
 \text{Diket sisi} &= 2 \text{ m} \\
 \text{Ditanya } K &? \\
 K &= S + S + S + S \\
 &= 2 + 2 + 2 + 2 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Gambar 4.9 Hasil Jawaban Subjek ESN

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek ESN, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan ESN kemudian menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan pada soal yang telah diberikan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan ESN pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

ESN : *Masih pertam ini Kak..*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

ESN : *Paham Kak,*

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ESN : *Ketika soal dibacakan saya mulai pelan-pelan memahami maksud soal tersebut Kak.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

ESN : *Tidak Kak, setelah ada penjelasan tambahan baru paham.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal tersebut, subjek ESN dapat memahami soal saat ketika guru membacakan soal walaupun dengan harus dibacakan berkali-kali baru memahami maksud soal tersebut. Subjek ESN dalam memahami masalah dengan melakukan upaya tertentu terlebih dahulu dengan serangkaian proses yaitu dengan membuat dan mencermati gambar.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ESN : *Rumus keliling persegi.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

ESN : *Memakai rumus keliling persegi Kak setahu saya.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek ESN

dalam merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumusnya saja dan berusaha untuk merancang bagaimana cara yang tepat untuk menyelesaikan soal yang telah dibacakan, yang kemudian langsung mengerjakan apa yang telah ia pahami dengan memasukkan rumus keliling persegi.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

ESN : Baik Kak saya kerjakan.

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

ESN : *Tidak ada kak.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan?

ESN : *Iya Kak saya yakin.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ESN pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini langsung menuliskan rumusnya saja tanpa dilengkapi dengan apa yang diketahui lalu ditanyakan. Maka pada tahap ini subjek ESN langsung menuliskan rumus atau aturan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan informasi sepintas dari soal yang diberikan dan apa yang telah direncanakan sebelumnya tanpa memperhatikan apakah rumus tersebut benar ataupun salah.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

ESN : *Rumus persegi panjang Kak.*

P : Pernahkah kamu menyelesaikan masalah seperti yang diberikan?

ESN : *Belum pernah Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ESN melakukan dengan mengulangi dalam menjawab, yaitu memeriksa jawaban langkah demi langkah, sehingga dapat dikatakan bahwa subjek penelitian dalam memeriksa jawaban tidak menggunakan kognisi segera. Oleh karena tidak ada pemikiran subjek yang menggunakan kognisi segera.

Soal No. 2

Ayah Bimo memiliki sebuah kebun yang berbentuk persegi, berukuran 10 m. Kemudian Bimo mendapat tugas dari Ibu Guru untuk menghitung keliling lapangan tersebut, maka bantulah Bimo untuk menghitung keliling lapangan!



Gambar 4.10 Soal Nomor 2 pada Subjek Perempuan

a. Subjek DIA

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek DIA dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\text{Diket sisi} = 10 \text{ m}$$

$$\text{Ditanya } K = ?$$

$$\begin{aligned} K &= s + s + s + s \\ &= 10 + 10 + 10 + 10 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Gambar 4.11 Hasil Jawaban Subjek DIA

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek DIA, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan DIA menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan DIA pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

DIA : *Sudah pernah kak, pada saat saya bimbel diluar.*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

DIA : Iya Kak paham.

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

DIA : *Setelah saya membaca soalnya, kemudian saya melihat gambar yang ada dibawahnya.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

DIA : *Tidak Kak saya baru paham ketika melihat gambarnya.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal

tersebut, subjek DIA dapat memahami soal secara langsung tanpa membutuhkan waktu lama dan Subjek DIA dengan melakukan upaya tertentu terlebih dahulu dengan serangkaian proses yaitu dengan membuat dan mencermati gambar. karena pada dasarnya subjek DIA sudah pernah mengerjakan soal tersebut di lembaga bimbingan diluar.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

DIA : *Dengan menggunakan rumus keliling persegi kak.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

DIA : *Memakai rumus keliling persegi Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek DIA dalam membuat rencana menggunakan rumus karena melihat kata-kata pada teks soal dan juga gambar. Pada subjek DIA dalam membuat rencana penyelesaian dengan menggunakan rumus keliling persegi yang muncul setelah menginterpretasi teks soal. Karena munculnya pemikiran pada subjek DIA menggunakan rumus keliling persegi adalah sesaat setelah mencermati informasi pada teks soal.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

DIA : *Baik Kak.*

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

DIA : *Tidak kak, saya memahami masalah yang diberikan dan sudah di perjelas dengan gambar.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan benar?

DIA : *Saya yakin benar jawaban saya Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek DIA pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini langsung menuliskan rumus dilengkapi dengan apa yang diketahui dan ditanyakan runtut sampai menemukan hasil dari pengerjaannya tersebut. Subjek langsung menuliskan rumus atau aturan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan informasi sepintas dari soal yang diberikan dan apa yang telah direncanakan sebelumnya tanpa memperhatikan apakah rumus tersebut benar ataupun salah.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

DIA : *Menuliskan umus keliling persegi kak.*

P : Pernahkah kamu menyelesaikan masalah seperti yang diberikan?

DIA : *Sudah pernah kak, pada saat saya bimbel diluar.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek DIA memenuhi langkah penyelesaian sebagaimana yang telah dilakukan saat menyelesaikan masalah serupa di masa dulu dan juga memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya di bimbel yang pernah diikuti oleh subjek dalam menyelesaikan sebuah masalah agar semakin membuatnya yakin dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Subjek langsung menuliskan rumus atau aturan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan informasi sepiantas dari soal yang diberikan dan apa yang telah direncanakan sebelumnya tanpa memperhatikan apakah rumus tersebut benar ataupun salah.

b. Subjek ESN

Berikut ini akan dipaparkan analisis kemampuan Intuisi subjek ESN dalam penyelesaian masalah matematika materi bangun datar melalui hasil jawaban soal tes pemecahan masalah dan hasil wawancara berdasarkan indikator Intuisi dalam pemecahan masalah matematika.

$$\begin{aligned}
 &\text{Diket sisi} = 10 \text{ m} \\
 &\text{Ditanya } K ? \\
 &K = s + s + s + s \\
 &= 10 + 10 + 10 + 10 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Gambar 4.12 Hasil Jawaban Subjek ESN

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil soal berbentuk cerita yang diselesaikan oleh subjek ESN, tampak bahwa Subjek dapat menjawab soal dengan sederhana dan ESN kemudian menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan seperti yang terdapat pada soal.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mentriangulasi data hasil jawaban subjek tersebut. Adapun cuplikan hasil wawancara dengan ESN pada saat menyelesaikan masalah sebagaimana berikut.

1. Tahap Memahami masalah

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal seperti ini?

ESN : *Masih pertam ini Kak..*

P : Kamu paham tidak dengan apa yang dimaksud soal ini?

ESN : *Paham Kak,*

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ESN : *Ketika soal dibacakan saya mulai pelan-pelan memahami maksud soal tersebut Kak.*

P : Ketika soal dibacakan apakah kamu langsung paham?

ESN : *Tidak Kak, setelah ada penjelasan tambahan baru paham.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan hasil pemecahan masalah secara tertulis yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu setelah dibacakan soal tersebut, subjek ESN dapat memahami soal saat ketika guru membacakan soal walaupun dengan harus dibacakan berkali-kali baru memahami maksud soal tersebut. Subjek ESN dalam memahami masalah dengan melakukan upaya tertentu terlebih dahulu dengan serangkaian proses yaitu dengan membuat dan mencermati gambar.

2. Tahap merencanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Dengan cara apa kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

ESN : *Rumus keliling persegi.*

P : Rumus apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

ESN : *Memakai rumus keliling persegi Kak setahu saya.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa subjek ESN dalam merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumusnya saja dan berusaha untuk merancang bagaimana cara yang tepat untuk menyelesaikan soal yang telah dibacakan, yang kemudian langsung mengerjakan apa yang telah ia pahami dengan memasukkan rumus keliling persegi.

3. Tahap melaksanakan pemecahan

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Coba kamu selesaikan soal ini.

ESN : Baik Kak saya kerjakan.

P : Adakah kendala dalam menyelesaikan soal tersebut?

ESN : *Tidak ada kak.*

P : Kamu yakin yang kamu kerjakan?

ESN : *Iya Kak saya yakin.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ESN pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah ini langsung menuliskan rumusnya saja tanpa dilengkapi dengan apa yang diketahui lalu ditanyakan. Maka pada tahap ini subjek ESN langsung menuliskan rumus atau aturan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan informasi sepintas dari soal yang diberikan

dan apa yang telah direncanakan sebelumnya tanpa memperhatikan apakah rumus tersebut benar ataupun salah.

4. Melihat kembali pemecahan atau evaluasi

Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek tersebut.

P : Apa jawaban dari masalah yang diberikan?

ESN : *Rumus persegi panjang Kak.*

P : Pernahkah kamu menyelesaikan masalah seperti yang diberikan?

ESN : *Belum pernah Kak.*

Berdasarkan paparan data hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ESN melakukan dengan mengulangi dalam menjawab, yaitu memeriksa jawaban langkah demi langkah, sehingga dapat dikatakan bahwa subjek penelitian dalam memeriksa jawaban tidak menggunakan kognisi segera. Oleh karena tidak ada pemikiran subjek yang menggunakan kognisi segera.

B. Penemuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kemampuan intuisi siswa dalam pemecahan masalah, terdapat beberapa temuan penelitian pada subjek ARL dan GIL sebagai subyek laki-laki dan DIA dan ESN sebagai subyek perempuan dalam memecahkan masalah materi bangun datar sebagai berikut:

1. Subjek laki-laki dalam memecahkan masalah dapat menyelesaikan soal dengan sangat sederhana dan sering tidak menuliskan langkah-

langkah dalam menyelesaikan soal matematika secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan.. Dalam hal pemahaman subjek dapat memahami masalah langsung dari teks soal setelah membaca soal yang diberikan. Hasil dari tes soal dan wawancara subjek laki-laki menunjukkan bahwa subjek laki-laki menggunakan intuisi dalam memahami masalah.

2. Subjek perempuan dalam memecahkan masalah sudah mampu menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. Dan terdapat subjek dalam memahami suatu masalah pada soal yakni dengan cara membaca secara berulang-ulang dan ada yang menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal secara terperinci seperti menetapkan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan. Hasil dari tes soal dan wawancara subjek perempuan menunjukkan bahwa subjek perempuan juga menggunakan intuisi dalam memahami masalah.